

*Jurnal Inovasi Sekolah Dasar (JISD) memuat artikel yang berkaitan tentang hasil penelitian, pendidikan, pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat di sekolah dasar.*

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jisd/index>

## IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MORAL DAN SOSIAL: PERAN SEKOLAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER DAN MORAL SISWA

**Diyaul Fikri<sup>1</sup>, Alya Rahmi<sup>2</sup>, Hanifah Mardhiyah<sup>3</sup>, Jauharah<sup>4</sup>, Khodijah May Nuri Lubis<sup>5</sup>, M. Fajar Sahendra Chan<sup>6</sup>, M. Nadhif Faturrahman<sup>7</sup>, Suci Nur Rahma<sup>8</sup>**

**Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan, Indonesia**

Surel : [diyaulfikri19@gmail.com](mailto:diyaulfikri19@gmail.com)

---

### ABSTRACT

*Primary education is very important in shaping the character and morals of children at primary school age (6-12 years). The social, moral and character development of the child becomes an important focus in the learning process. The behavior of children at this age can include interaction, adaptation to social norms, as well as understanding of moral values. Therefore, the school implements several moral and social education practices to form positive character and morals of students as is done in Al Ittidayah Elementary School of Deli Serdang regency, North Sumatra. This study uses a qualitative approach. The population of this study are principals and teachers of Al Ittidayah elementary school. Of the population, researchers took samples using convenience sampling techniques. Samples in this study are principals and teachers of Al Ittidayah elementary school. Based on the interview results, the principal has done many things such as school introduction events and meetings with parents to ensure students feel safe. Teachers also set a good example of moral values to students. Good communication between the school and parents also helps monitor student progress. Although some students had difficulties, the school managed to find ways to help them grow properly. This shows the strong commitment of teachers and principals to help students at that school.*

**Keywords:** *Moral Education, Student Character, Elementary School, Social Development.*

### ABSTRAK

Pendidikan dasar sangat penting dalam membentuk karakter dan moral anak-anak pada usia Sekolah Dasar (6-12 tahun). Perkembangan sosial, moral, dan karakter anak menjadi fokus penting dalam proses pembelajaran. Perilaku anak-anak pada usia ini dapat mencakup interaksi, adaptasi terhadap norma sosial, serta pemahaman akan nilai moral. Oleh karena itu, sekolah menerapkan beberapa praktik pendidikan moral dan sosial untuk membentuk karakter dan moral siswa yang positif seperti yang dilakukan di Sekolah Dasar Al Ittidayah Kabupaten Deli Serdang, Sumatra Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Populasi penelitian ini yaitu Kepala Sekolah dan Guru SD Al Ittidayah. Dari jumlah populasi tersebut, peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik convenience sampling. Sampel pada penelitian ini yaitu Kepala Sekolah dan guru SD Al Ittidayah. Berdasarkan hasil wawancara, Kepala Sekolah telah melakukan banyak hal seperti acara pengenalan sekolah dan pertemuan dengan orang tua untuk memastikan siswa merasa aman. Guru juga memberi contoh baik tentang nilai-nilai moral kepada siswa. Komunikasi yang baik antara sekolah dan orang tua juga membantu memantau kemajuan siswa. Meskipun beberapa siswa mengalami kesulitan, sekolah berhasil menemukan cara untuk membantu mereka tumbuh dengan baik. Hal ini menunjukkan komitmen kuat dari guru dan kepala sekolah untuk membantu siswa di sekolah itu.

**Kata Kunci:** *Pendidikan Moral, Karakter Siswa, Sekolah Dasar, Perkembangan Sosial.*

Copyright (c) 2023 Diyaul Fikri<sup>1</sup>, Alya Rahmi<sup>2</sup>,  
Hanifah Mardhiyah<sup>3</sup>, Jauharah<sup>4</sup>, Khodijah May Nuri  
Lubis<sup>5</sup>, M. Fajar Sahendra Chan<sup>6</sup>, M. Nadhif  
Faturrahman<sup>7</sup>, Suci Nur Rahma<sup>8</sup>

---

✉ Corresponding author :

Email : *diyaulfikri19@gmail.com*

HP : 085789752530

Received 16 Desember 2023, Accepted 16 Desember 2023, Published Desember 2023

## PENDAHULUAN

Sekolah dasar merupakan bagian dari pendidikan dasar (Desrinelti et al., 2021). Pembelajaran di sekolah dasar harus memperhatikan aspek perkembangan anak. Anak adalah generasi bangsa yang akan menjadi penerus dan siap bertumbuh dan berkembang sesuai dengan tahap pertumbuhan dan perkembangannya (Dewi et al., 2020). Perkembangan anak akan berlangsung secara optimal jika berkembang sesuai dengan fase dan tugas perkembangannya masing-masing. Anak usia 6 sampai dengan 12 tahun dalam kategori usia Sekolah Dasar. Pada usia ini anak mengalami perkembangan pesat. Perkembangan anak juga memiliki pola-pola tersendiri yang khas sesuai dengan aspek perkembangan. Guru perlu memahami perkembangan peserta didik. Mempelajari dan memahami aspek perkembangan peserta didik adalah kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Perkembangan peserta didik berbeda-beda. Setiap peserta didik memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Ada yang unggul dalam hal akademik, dan non akademik (Nurhayati et al., 2023).

Pertumbuhan sosial pada anak SD menandakan fase penting dalam kehidupan mereka yang mencakup beragam aspek. Ini melibatkan cara mereka berinteraksi dalam lingkungan sekitar, pembelajaran, dan adaptasi terhadap norma-norma sosial, nilai-nilai yang dipegang, serta keterampilan berkomunikasi dan kerjasama dengan orang lain. Anak-anak pada tahap ini sering mengekspresikan diri melalui berbagai perilaku yang berbeda, termasuk pembangkangan atau reaksi terhadap ketidaksesuaian dengan aturan atau permintaan, serta respon terhadap ketidakpuasan mereka, baik secara verbal

maupun nonverbal.

Namun demikian, tidak hanya perilaku negatif yang terlihat pada anak-anak ini. Terdapat juga perilaku positif seperti kerjasama, yang menunjukkan kecenderungan anak untuk berkolaborasi dengan orang lain, serta adanya empati yang menandakan perhatian mereka terhadap perasaan orang lain.

Tidak hanya terbatas pada aspek sosial, pertumbuhan moral juga memiliki peran penting. Ini melibatkan pemahaman anak tentang perbedaan antara perilaku yang baik dan buruk, kesadaran untuk melakukan yang baik, dan kebiasaan untuk melaksanakan perbuatan baik dalam kehidupan sehari-hari. Proses ini sering melibatkan diskusi terkait nilai-nilai moral, implementasi nilai-nilai tersebut dalam tindakan sehari-hari, serta refleksi atas perasaan yang muncul setelah melaksanakan tindakan moral.

Pemahaman mendalam tentang perkembangan sosial dan moral pada anak SD bukan hanya membentuk karakter mereka, tetapi juga memberikan dampak pada kemampuan mereka berinteraksi dalam lingkungan sosial yang kompleks. Dengan memahami proses ini, kita dapat membantu mereka memahami nilai-nilai yang mereka anut dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, serta mempersiapkan mereka menjadi individu yang lebih baik di masa depan.

Dari pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Sekolah Dasar Al Ittidayah Kabupaten Deli Serdang, Sumatra Utara. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui praktik pendidikan moral dan sosial yang berhasil diimplementasikan oleh Sekolah Dasar Al-Ittidayah dalam membentuk karakter siswa secara positif.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui praktik pendidikan moral dan sosial yang berhasil diimplementasikan oleh Sekolah Dasar Al-Ittidayah dalam membentuk karakter siswa secara positif. Populasi penelitian ini yaitu Kepala Sekolah dan guru di Sekolah Dasar Al-Ittidayah, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Dari jumlah populasi tersebut peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik convenience sampling. Sampel pada penelitian ini yaitu Kepala Sekolah dan salah satu guru Sekolah Dasar Al-Ittidayah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis naratif.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral anak-anak. Penelitian ini dilakukan untuk memahami pandangan dan praktik yang diterapkan oleh kepala sekolah, guru, dan orang tua di Sekolah Dasar Al-Ittidayah. Fokusnya adalah upaya sekolah dalam menciptakan lingkungan yang aman serta mengajarkan dan mengawasi perkembangan sosial dan moral anak-anak.

Tujuannya adalah memperoleh pemahaman mendalam tentang langkah-langkah yang diambil sekolah dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung, melibatkan anak-anak dalam pembelajaran nilai-nilai moral, menjalin komunikasi dengan orang tua mengenai perkembangan sosial anak, menangani permasalahan perilaku di lingkungan sekolah, dan cara kepala sekolah memotivasi para guru untuk mendukung pertumbuhan sosial anak

secara positif.

Dari hasil wawancara yang dengan para pihak terkait, terungkaplah langkah konkret yang dilakukan oleh Sekolah Dasar Al-Ittidayah. Kepala sekolah telah merumuskan solusi dengan mengintegrasikan kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) dan melakukan sosialisasi bersama orang tua. Pertemuan rutin setiap minggu dengan orang tua serta koordinasi yang konsisten menjadi bagian dari strategi yang diterapkan.

Dalam konteks pengajaran nilai-nilai moral kepada siswa, kepala sekolah dan guru memegang peran yang sangat penting sebagai contoh yang harus diikuti oleh siswa. Mereka bertindak sebagai model dalam memperluas pemahaman siswa mengenai nilai-nilai sosial dan moral.

Komunikasi yang terjalin antara sekolah dan orang tua memiliki peran besar dalam memantau perkembangan sosial anak. Pertemuan rutin serta pembelajaran terkait aspek sosial dan moral dalam upacara serta di kelas menjadi kegiatan yang dijalankan secara teratur. Sekolah juga menyediakan pembelajaran khusus bagi siswa yang membutuhkan perhatian lebih dalam hal sosial dan moral.

Strategi sederhana untuk menangani masalah perilaku di sekolah melibatkan kegiatan pembiasaan yang dilakukan secara rutin setiap hari. Kepala sekolah dan guru menunjukkan komitmen yang tinggi untuk terus memberikan dukungan sampai siswa menunjukkan perkembangan yang signifikan. Kepala sekolah memotivasi guru untuk mendukung perkembangan sosial anak melalui berbagai cara, termasuk koordinasi antara guru dan kepala sekolah terkait perilaku sosial dan moral siswa. Mereka melaksanakan rapat khusus saat ada kasus

yang membutuhkan perhatian lebih dan menganggap pekerjaan mereka bukan sekadar tugas biasa, melainkan juga sebagai amal yang bernilai serta memberikan contoh teladan yang baik bagi murid.

Hasil wawancara tersebut menggambarkan bahwa perkembangan sosial dan moral anak di Sekolah Dasar Al-Ittidayah menunjukkan hasil yang sangat positif. Siswa-siswa di sekolah ini menunjukkan sikap yang sopan, terutama kepada orang yang lebih tua seperti guru dan staf sekolah. Secara keseluruhan, moral siswa terhadap teman-temannya juga terlihat baik dan penggunaan bahasa masih sesuai dengan usia mereka. Meskipun beberapa siswa menghadapi tantangan dalam hal sosial dan moral, sekolah telah berhasil menemukan solusi yang efektif untuk membantu perkembangan mereka. Hal ini menunjukkan komitmen yang kuat dari guru dan kepala sekolah untuk memberikan dukungan yang diperlukan bagi perkembangan positif siswa di sekolah tersebut.

## SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan betapa pentingnya pendidikan dasar dalam membentuk moral dan karakter anak-anak. Banyak hal yang dilakukan sekolah untuk memastikan lingkungan pendidikan aman dan memperhatikan perkembangan sosial dan moral anak-anak. Guru dan kepala sekolah sangat penting dalam mengajarkan nilai-nilai moral kepada siswa mereka, menjadi teladan bagi siswa mereka, dan meningkatkan pemahaman mereka tentang nilai-nilai sosial dan moral. Strategi sederhana seperti kegiatan

rutin membantu menangani masalah perilaku di sekolah, tetapi komunikasi antara sekolah dan orang tua sangat penting untuk memantau perkembangan sosial anak. Selain itu, kepala sekolah berhasil mendorong guru untuk mendukung perkembangan sosial anak dengan berbagai cara. Guru dan kepala sekolah sangat berkomitmen untuk membantu siswa berkembang di Sekolah Dasar Al-Ittidayah, meskipun ada beberapa siswa yang menghadapi masalah sosial dan moral.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah, S. (2015). *Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar*. Yogyakarta: CV. BUDI UTAMA.
- Desrinelti, D., Neviyarni, N., & Murni, I. (2023). *Perkembangan siswa sekolah dasar: tinjauan dari aspek bahasa*. JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia), 6(1), 105. <https://doi.org/10.29210/3003910000>
- El-Idhami, D. (2011). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya PT.
- Elsyvalia, S. Dwi Setyawati, R., Mudzanatun. (2023). *Profil Perkembangan Kognitif, Bahasa, Sosial Emosional, Dan Moral Siswa Kelas 3A SD Gayamsari 02 Semarang*. Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, 9(2), 5158-5171. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1137>
- Sutirna. (2014). *Perkembangan & Pertumbuhan Peserta Didik*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.